

UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan Dance Extracurricular Management Strategy in Achieving Student Achievements

Ach. Ramandhani Pri Hadiyanto^{1*}, Warih Handayani²

Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Surabaya

Corresponding Author: Ach. Ramandhani Pri Hadiyanto

ach.ramandhani.20013@mhs.unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Extracurricular, Management Strategy

Received : 7 June

Revised : 17 June

Accepted: 20 July

©2024 Hadiyanto, Handayani:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to examine the dance extracurricular management strategy in achieving student achievements at UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan in implementing management strategies. This research method uses a qualitative approach. Data collection techniques include observation, documentation, and interviews. Miles and Huberman's data analysis includes data reduction, data visualization, and drawing conclusions. The research findings describe the dance extracurricular management plan of UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan, which consists of three main strategies: (1) Preserving art; (2) Carving out achievements; and (3) increasing interest in talents. Based on the research findings, it can be concluded that students' success in achieving goals through dance extracurricular involvement at UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan is influenced by a comprehensive management strategy so that the achievements obtained can be used by students to register for the next level of school through the achievement path

Strategi Manajemen Ekstrakurikuler Tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam Mengukir Prestasi Siswa

Ach. Ramandhani Pri Hadiyanto^{1*}, Warih Handayaniingrum²

Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Surabaya

Corresponding Author: Ach. Ramandhani Pri Hadiyanto

ach.ramandhani.20013@mhs.unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Strategi Manajemen

Received : 7 June

Revised : 17 June

Accepted: 20 July

©2024 Hadiyanto, Handayaniingrum:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi manajemen ekstrakurikuler tari dalam mengukir prestasi siswa UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam penerapan strategi manajemen. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data Miles dan Huberman meliputi reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menguraikan rencana manajemen ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan, yang terdiri dari tiga strategi utama: (1) Pelestarian seni; (2) Mengukir prestasi; dan (3) meningkatkan minat bakat. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan melalui keterlibatan ekstrakurikuler tari di UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dipengaruhi oleh strategi manajemen yang komprehensif sehingga prestasi yang diperoleh dapat digunakan siswa untuk mendaftar ke jenjang sekolah selanjutnya melalui jalur prestasi

PENDAHULUAN

Pendidikan sepanjang hayat dapat dilaksanakan melalui pendekatan formal, nonformal dan informal dalam lingkup kehidupan sekolah, masyarakat dan keluarga. Pendidikan secara umum bertujuan untuk membentuk manusia yang berkarakter, mampu mengembangkan bakat, kepribadian, dan kemampuan dasar agar dapat memperoleh kemampuan yang mampu melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan beradaptasi dengan berbagai tantangan masa depan sehingga mampu hidup layak di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Semua hal tersebut dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran tatap muka dalam alokasi waktu yang telah ditempatkan dalam struktur isi kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam belajar kelas, Subaiyo (2003: 23).

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler wajib dan opsional. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang harus diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa. Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti kegiatan pramuka yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler Bela Negara, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler minat dan bakat seperti ekstrakurikuler seni dan olahraga.

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan fasilitas bagi siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya. Dengan demikian, pembelajaran yang seimbang antara pembelajaran akademik dan non akademik akan berjalan secara paralel yang akan menumbuhkan bentuk keseimbangan dan keharmonisan kegiatan aktif dan produktif. Dalam proses peningkatan prestasi siswa, strategi manajemen yang dirancang harus komprehensif. Menurut Hitt, Black, & Porter (2012), manajemen merupakan proses pengumpulan dan pemanfaatan sumber daya dengan cara mengarahkan pada suatu tujuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai keinginan dalam suatu rencana khususnya dalam organisasi. Dalam manajemen memiliki tujuan tertentu yaitu sesuatu yang ingin direalisasikan dengan penggambaran cakupan tertentu dan menyaranakan arahan kepada usaha seorang manajer atau perancang, Siswanto (2007:11).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Warih Handyaningrum dan Autar Abdillah (2021), "*Concervation Management Of Perfoemance Art In Ast Jawa : A Ase Study Of Traditional Dance*", memaparkan fokus pengelolaan sanggar dalam melestarikan budaya dengan praktik manajemen yang baik, dan proses kerja kreatif. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pelestarian budaya oleh beberapa sanggar yang berbeda etnik dengan menerapkan system manajemen yang baik. Sehingga, mampu untuk konsisten mempertahankan eksistensi, dan pelestarian budaya yang dilatar belakangi oleh system pengelolaan yang baik di dalam sanggar seni.

Perancangan strategi manajemen harus mencakup aspek-aspek yang dianggap penting, seperti pelaksanaan kegiatan dengan materi yang ditentukan, metode pembelajaran, dan juga penanggung jawab yang akan mengambil alih

kegiatan tersebut. Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler akan lebih terorganisir dalam mempersiapkan siswa untuk mengukir prestasi.

Indrianjani (2023), dalam *Indonesian Journal for Physical Education And Sport* Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rupanya berdampak positif dalam peningkatan hasil prestasi belajarnya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, kemampuan sosial, emosi, kerjasama, dan pengetahuan tentang dunia luar secara langsung dimana hal itu jarang ditemui dalam materi pelajaran umum. Dengan semua hal itu, siswa akan menjadi semakin konsisten dalam belajarnya karena muncul juga rasa tanggung jawab didalamnya yang kemudian akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Kabupaten Bangkalan mengevaluasi sekolah berdasarkan beberapa hal yang disebutkan di atas. Salah satu sekolah yang dinilai unggul adalah UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan, sekolah yang memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi tersebut tentunya dipengaruhi oleh unsur internal sekolah, salah satunya adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler untuk sukses di bidang non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi jembatan bagi siswa untuk mengukir prestasi melalui kegiatan aktif dan mengikuti lomba-lomba yang mampu mengantarkan siswa untuk mendaftar di tingkat sekolah selanjutnya melalui jalur prestasi. Beberapa bidang yang ada di ekstrakurikuler UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan antara lain cabang seni ekstrakurikuler yang diwakili oleh seni tari "*the last dance spendaba*".

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki minat untuk fokus membahas strategi manajemen ekstrakurikuler tari di UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam mengukir siswa berprestasi. dengan merumuskan suatu rumusan masalah ; 1) Bagaimana strategi manajemen ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam mengukir prestasi siswa?, 2) Bagaimana hasil penerapan stratgei manajemen ekstrakurikuler tari yang telah dirancang dalam mengukir prestasi siswa UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan?.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Terry dalam Moekijat (1986: 12) menyatakan bahwa; Manajemen adalah proses tertentu/khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi, dan pengawasan tindakan yang dilakukan oleh untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Strategi Manajemen

Strategi manajemen adalah proses yang dirancang secara sistematis untuk merumuskan strategi, melaksanakan strategi dan mengevaluasi strategi dalam rangka mencapai dan menghasilkan nilai-nilai terbaik untuk mewujudkan visi organisasi (Hariadi, 2005).

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang studi yang diminati oleh sekelompok siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lainnya bisa berbeda. Variasi tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan masing-masing sekolah, Suryosubroto (2014:288).

Prestasi

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik di dalam maupun di luar individu dalam belajar, Sardiman A.M (2001: 46). Prestasi didasarkan pada motivasi berprestasi, yaitu upaya untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam pendidikan. Memperoleh prestasi melalui keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga harus memiliki tingkat konsistensi yang baik. Sebagai generasi muda yang haus akan prestasi, mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi tentu membutuhkan wadah untuk mengukir prestasi.

Prestasi tersebut akan memberikan motivasi dan semangat bagi siswa untuk terus berkembang dengan dukungan penuh dari sekolah serta terselenggaranya manajemen ekstrakurikuler dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menjadikan suatu kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk membuat prestasi yang akan memberikan citra baik bagi sekolah dan kegiatan ekstrakurikulernya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa kata-kata, gambar, dan angka. Lokasi penelitian ini di UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan, beralamat lengkap Jl. KH. Hasyim Asyari No.2, Kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan, dengan objek penelitian yaitu ekstrakurikuler tari.

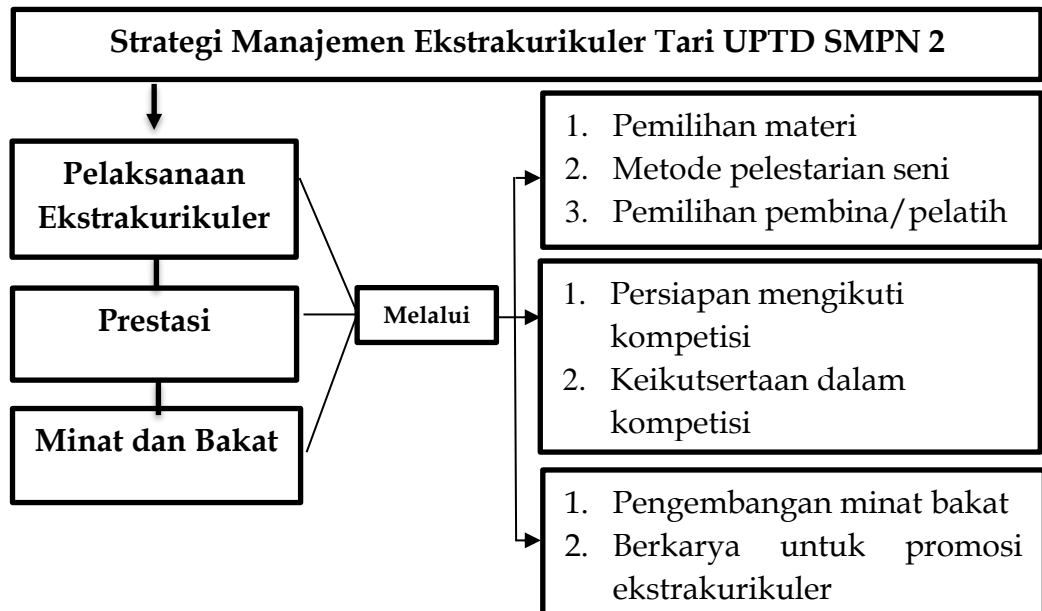
Teknik pengumpulan data hasil dari wawancara, catatan hasil observasi, foto, video, dokumentasi pribadi, dan lain sebagainya. Analisis data yang digunakan yaitu milik Miles and Huberman. Dengan beberapa tahapan yaitu; melakukan reduksi data untuk mengelompokkan data-data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif, rinci, dan mampu memberikan informasi, sehingga dapat diakhiri dengan penarikan Kesimpulan. Selain memeriksa data, observasi berusaha untuk menerangi makna yang melekat pada lingkungan penelitian. Sementara itu, wawancara tatap muka (*face-to-face*) dilakukan antara peneliti dengan informan atau narasumber untuk mengumpulkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjawab, memperjelas, dan mengkarakterisasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian (Moleong, 2010). Adapun dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Manajemen Ekstrakurikuler Tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan

Ekstrakurikuler tari merupakan salah satu cabang ekstrakurikuler seni yang ada di UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan. Berdiri sejak tahun 2007 dan aktif hingga sekarang. Ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan yang diberi nama "the last dance spendaba".

Ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan yang telah berdiri selama 17 tahun tentunya telah melaksanakan banyak kegiatan dan juga memperoleh prestasi. Melalui partisipasi guru dan siswa yang begitu antusias membuat ekstrakurikuler tari terinspirasi untuk terus berkembang sehingga perlu dikembangkan beberapa strategi manajemen. Menurut Hariadi (2005), strategi manajemen adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menerapkan strategi dan mengevaluasi strategi untuk mewujudkan visi organisasi. Ekstrakurikuler tari memiliki strategi manajemen dengan tujuan untuk terus mengembangkan potensi ekstrakurikuler untuk mengukir prestasi siswa-siswi UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan. Rancangan strategi manajemen UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan adalah sebagai berikut;



Gambar 2. Strategi Manajemen Ekstrakurikuler Tari

Bagan di atas merupakan pemetaan strategi pengelolaan ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan yang memiliki 3 poin penting di dalamnya yaitu strategi pelestarian seni, strategi mengukir prestasi siswa dan strategi mengembangkan minat bakat siswa.

1. Strategi dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pemilihan materi.

Dalam pemilihan materi untuk kegiatan ekstrakurikuler, pelatih membedakan materi untuk setiap tingkat kelas. misalnya, kelas 7 materi tari lokal Bangkalan Madura, tari kreasi kelas 8 yang berakar pada budaya Madura,

dan kelas 9 diperkenalkan dengan tarian di luar budaya Madura seperti tarian Jawa Timur.

Tabel 1. Pemetaan materi Ekstrakurikuler Tari

Jenjang Kelas	VII	VIII	XI
	Latihan Tubuh (Membutuhkan)		
Materi	Tarian Bapa (Bangkalan) Pesalakan Dance (Bangkalan)	Tari kreasi Gellang Ro'om (Dekorasi)	Tari Remo Gagrak Anyar and Gandrung Banyuwangi Jawa Timur)

Pemilihan materi dengan nuansa local khususnya daerah Bangkalan Madura dan Jawa Timur bertujuan agar siswa dapat mengenal, mengetahui, belajar dan mengetahui tarian-tarian tersebut. Hal ini akan menjadi salah satu bentuk pelestarian seni.

b. Strategi metode pelestarian seni.

Kegiatan ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan memiliki jadwal rutin untuk latihan yaitu setiap hari Kamis, pukul 15.00 di Lapangan basket UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan. Dalam strategi pelestarian seni ekstrakurikuler memiliki tantangan dalam menerapkan metode-metode pelestarian seni kepada siswa UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan.



Gambar 3. Latihan Rutin Ekstrakurikuler Tari (Dok. Penulis, 16 Mei 2024)

Adapun strategi pelestarian seni yang diterapkan oleh ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan merupakan proses pembelajaran tari lokal dan proses berkarya dan mengembangkan tarian-tarian lokal. Proses pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan mempelajari tarian-tarian lokal khususnya daerah Bangkalan Madura. Dengan begitu, siswa mampu untuk mengenal, mempelajari dan mempraktekkan tarian-tarian lokal. Pembina/pelatih memberikan kebebasan bagi siswa dalam mengkreasikan dan mengembangkan tarian yang dipelajari baik dari segi pola lantai, level, gerakan non pakem dan lain sebagainya.

c. Strategi pemilihan pembina/pelatih.

UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan merupakan sekolah menengah pertama di Kabupaten Bangkalan yang mendapat perhatian lebih dari masyarakat karena mampu menghasilkan siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini juga didasari oleh sumber daya manusia yang baik di dalamnya. Guru dan tenaga pendidik di UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan tentunya memiliki kompetensi yang baik di masing-masing bidangnya, sehingga mampu memberikan proses pembelajaran, dan mendorong prestasi bagi siswa-siswi UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan.

Ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mendapat perhatian dari seluruh guru di UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan. Selain menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang telah menorehkan banyak prestasi, kegiatan ekstrakurikuler tari juga banyak diminati oleh siswa-siswi UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan, sehingga UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan juga menentukan strategi dalam memilih dan menentukan pelatih/trainer yang akan membawa nama kegiatan ekstrakurikuler tari dan UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan.

Pemilihan pembina dilakukan dengan memilih salah satu guru terutama guru Seni Budaya dan juga mendatangkan pelatih dari luar sekolah yang tentunya sudah berpengalaman dan kompeten di bidang seni khususnya tari.

2. Strategi untuk mengukir prestasi

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik di dalam maupun di luar individu dalam belajar, Sardiman A.M (2001: 46). Dalam mengukir prestasi siswa, UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan merancang strategi dalam meningkatkan prestasi sebagai berikut;

a. Strategi persiapan untuk kompetisi.

Kompetisi adalah perlombaan antar kualitas, konsep, ide, dan juga bekerja dalam menentukan yang terbaik dari yang terbaik. Mengikuti kompetisi merupakan bagian dari peningkatan kualitas yang dimiliki, melalui berbagai proses pelatihan dan juga waktu yang berlalu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pembina/pelatih ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan memiliki tahapan dalam mempersiapkan berbagai komponen. Pertama, mulai dari penyiapan *coach*/pelatih yang harus mampu menentukan ide dan mematangkan konsep yang akan diterapkan dan didemonstrasikan kepada siswa terpilih. Kedua, pembina/pelatih melakukan proses seleksi untuk mendapatkan peraga yaitu siswa yang mumpuni dan mampu membawa konsep pekerjaan yang diberikan dengan baik dan tepat, sehingga mampu mendemonstrasikan dan menghasilkan karya yang baik dan berkesan. Ketiga, persiapan harus didiskusikan dengan pihak sekolah mengenai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dalam persiapan kompetisi, baik fasilitas material maupun finansial

Hal ini bertujuan untuk memperlancar rencana yang telah dirancang dan dilaksanakan sehingga mampu membawa prestasi yang mengharumkan nama ekstrakurikuler dan sekolah melalui siswa yang berprestasi, selain itu manfaat lain yang diperoleh siswa adalah menimba pengalaman, menambah

pengetahuan, melatih mental, meningkatkan kepercayaan diri, berprestasi dan mampu masuk ke jenjang sekolah selanjutnya melalui jalur prestasi.

b. Strategi keikutsertaan dalam kompetisi.

UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan merupakan sekolah menengah pertama di Kabupaten Bangkalan yang mampu mengukir prestasi siswa dengan baik dan konsisten. Hal tersebut didasari oleh strategi manajemen yang baik dalam menentukan dan mempersiapkan kompetisi dan jenjang kompetisi yang ingin diikuti.

Adapun strategi keikutsertaan dalam kompetisi oleh UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan yaitu ;

1. Mengirimkan perwakilan untuk mengikuti kompetisi tingkat daerah, provinsi dan nasional di setiap tahunnya.
2. Memilih kompetisi yang jelas dan bersertifikat.
3. Mempersiapkan segala bentuk komponen pendukung untuk mengikuti kompetisi singkat daerah, provinsi, maupun nasional.
4. Menentukan konsep dan karya yang terbaru.
5. Menetapkan peraga/penari melalui proses seleksi.

Berdasarkan strategi yang telah dirancang dalam mempersiapkan keikutsertaan dalam kompetisi, dapat dibuktikan bahwa UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan selalu konsisten dalam mengirimkan perwakilan dengan konsep dan karya yang berbeda dan selalu menorehkan prestasi didalamnya.

c. Strategi partisipasi dalam acara untuk meningkatkan kualitas.

Ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan tidak hanya memiliki kegiatan rutin dan mengikuti lomba. Namun, juga sering mendapat kepercayaan dalam mengisi *event-event* besar di Kabupaten Bangkalan. Inilah salah satu kepercayaan dan kualitas yang dimiliki oleh ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan, yang selain mampu mengukir prestasi juga mampu bekerja di luar sekolah.

Persiapan yang dilakukan tentunya melalui proses pelatihan dengan pelatih/trainer dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk tampil agar memiliki pengalaman yang belum pernah mengikuti kompetisi atau event sebelumnya. Tujuannya agar tidak ada rasa cemburu dan putus asa sehingga semua merata dengan pengalamannya tampil dengan ekstrakurikuler tari.

3. Strategi untuk Meningkatkan Minat dan Bakat

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus, seperti kemampuan berbicara, bermain musik, melukis, dan lain-lain (Given, 2007). Untuk mewujudkan dan mengembangkan bakat, tentunya harus diawali dengan minat, latihan, dan pengalaman agar bakat tersebut dapat diaktualisasikan dengan baik.

Minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan sangat baik. Jumlah mahasiswa yang berminat bisa mencapai lebih dari 100 orang. Namun, untuk menghindari antusias siswa yang berlebihan (*over participant*) dan untuk menemukan siswa

yang akan diikutsertakan dalam suatu kompetisi, pelatih melakukan seleksi dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian, siswa yang tertarik dapat mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dalam seleksi.

Strategi manajemen ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Bangkalan selain mengembangkan minat bakat juga proses dalam berkarya. Pembina/pelatih menyeimbangkan kegiatan latihan tari dengan keterampilan sehingga siswa dapat mengembangkan *passion* mereka yang dapat berguna di masa depan.

Ekstrakurikuler tari UPTD di SMP Negeri 2 Bangkalan juga belajar menciptakan karya tari. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam berkreasi bersama. Salah satu karya yang diciptakan oleh ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan adalah karya tari berjudul "Pesalakan". Proses kreatif ini juga memberikan manfaat bagi pembina/pelatih, sekolah, siswa, dan masyarakat. Manfaat dari proses kreatif ini sangat banyak dan bermakna seperti menambah koleksi karya, mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler, dan juga asal daerah. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab, bertukar pikiran dan berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 4. Proses Karya Tari "Pesalakan"

B. (Dok. Ekstrakurikuler Tari) Hasil Strategi Manajemen Ekstrakurikuler Tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam Mengukir Prestasi Siswa

Hasil penerapan strategi manajemen yang dirancah oleh ekstrakurikuler UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan diharapkan mampu untuk siswa mengukir prestasi melalui keikutsertaan dalam kompetisi bersama dengan ekstrakurikuler yang menaunginya. Prestasi ini merupakan bagian dari pengalaman prestasi non-akademik siswa selama di sekolah.

Menurut Abdurrahman (2008), prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dari kegiatan di luar jam pelajaran. Capaian tersebut nantinya mampu membawa siswa untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya menggunakan jalur prestasi berupa portofolio dan sertifikat prestasi. Namun, memang demikian tidak menutup kemungkinan bahwa prestasi yang telah diukir oleh siswa didasarkan pada usaha yang telah dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber, peneliti mendapatkan data mengenai prestasi yang telah diperoleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler UPTD tari SMP Negeri 2 Bangkalan melalui keterlibatan siswa dalam berlatih dan mengikuti lomba-lomba mewakili UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan sebagai berikut;

Tabel 2. Daftar prestasi dan partisipasi *event* ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan

Prestasi Lomba			
No.	Nama Kegiatan	Prestasi	Tingkat
1.	Tari Kreasi Islami SMAMDA Cup Festival Tari Traisional Pelajar Mahasiswa 2023	Juara 1	Propinsi
2.	Kompetisi Remo dan Kreasi Kampung Batik 2023	Juara 2	Propinsi
3.	Tari FLS2N 2022	Juara 1	Daerah
4.	Tari Kreasi Festival Sidoarjo 2023	Juara 3	Propinsi
5.	BIM Festival Tari Kreasi Tradisional 2023	Juara 3	Propinsi
6.	Lomba Tari Kreasi Se-Suramadu 2022, 2023 dan 2024	Juara 2 Juara 1 Juara 2	Propinsi
7.	BIM Festival Tari Kreasi Tradisional 2023	Juara 3	Propinsi
8.	Festival Tari Tradisional Pelajar Mahasiswa Nasional (FTTPMN) 2022	10 Besar	Nasional
9.	Tari Kreasi Tunggal Kategori C	Juara 1	Nasional
Partisipasi <i>event</i>			
1.	Malam Tera' Bulan Kabupaten Bangkalan "Atong Lo' Atokaran" dan Tasyrakuran Pemilu Damai 2024	2024	DISBUPAR Kabupaten Bangkalan
2.	Histori Madura Budaya Bangkalan	2023	DISBUPAR Kabupaten Bangkalan
3.	Malam Tera' Bulan Kabupaten Bangkalan "asapo' angen, abhantal omba'..."	2024	DISBUPAR Kabupaten Bangkalan
4.	Eksotika Bromo UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan X Perempuan Xpresif	2022	Eksotika Bromo Festival

5.	<i>Car free day</i> Kabupaten Bangkalan (Setiap hari minggu)	2020-2023	DISBUPAR Kabupaten Bangkalan
6.	Pawai dan Kirab Budaya Kabupaten Bangkalan	2017-2024	DISBUPAR Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan tabel di atas menyajikan sebagian besar prestasi yang telah di peroleh UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam mengikuti kompetisi dan partisipasi ekstrakurikuler tari dalam mengisi acara-acara besar yang ada di Kabupaten Bangkalan. Hal ini menjadi bukti capaian dan keberhasilan dari ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam mengukir prestasi siswa Dengan selalu membawa kejuaraan lomba tari Tingkat daerah, provinsi, hingga nasional yang tentunya dilatar belakangi oleh strategi manajemen yang sudah dirancang dengan baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Strategi manajemen ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan memiliki 3 point utama di dalamnya yaitu; Strategi pelaksanaan ekstrakurikuler, strategi mengukir prestasi siswa dan meningkatkan minat dan bakat siswa. Adapun strategi yang sudah dirancang ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan mampu menghasilkan prestasi dengan konsistensi yang baik melalui melalui proses kegiatan ekstrakurikuler dengan latihan rutin yang mengajarkan materi tarian-tarian Madura yang berbeda di setiap jenjang kelasnya. Tarian-tarian yang dipelajari oleh siswa menjadi salah satu bentuk pelestarian budaya dengan metode pembelajaran langsung oleh pembina/pelatih dan tutor sebaya. Berdasarkan kegiatan Ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan mampu mempersiapkan siswa dalam mengukir prestasi. Prestasi yang diperoleh ini dapat digunakan oleh siswa untuk mendaftar jenjang sekolah berikutnya, yaitu SMA/SMK melalui jalur prestasi. Dengan demikian, perhatian masyarakat dan pihak luar sekolah selalu tertuju pada ekstakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan dalam memberikan kepercayaan untuk menjadi pengisi acara-acara dan *event* besar yang ada di Kabupaten Bangkalan. Hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur peningkatan kualitas yang dimiliki ekstrakruikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan.

PENELITIAN LANJUTAN

Ekstrakurikuler tari UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan harus tetap konsisten dengan pencapaian dan juga proses yang telah dilakukan. Agar sumber daya manusia dan partisipasi tidak mudah menurun maka perlu dilakukannya evaluasi secara menyeluruh dan perbaiki di setiap kekurangannya. Sehingga, kualitas dari ekstrakurikuler, sumber daya manusia dan UPTD SMP Negeri 2 Bangkalan tetap stabil dan konsisten terutama dalam hal mengukir prestasi siswa. Prestasi-prestasi inilah yang nantinya akan dibawa siswa mendaftar pada jenjang sekolah berikutnya melalui jalur prestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang membantu kami menyelesaikan penelitian ini. Meskipun masih belajar, penulis banyak menemukan hal yang bermanfaat. Penulis mengantisipasi bahwa karya ini akan bermanfaat dari sudut pandang teoritis dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Agustini, F. (2019). Strategi manajemen sumber daya manusia.
- Ahyar, Hardani et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Al Hakim, I. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 2(2), 149-153.
- Anonim.(2008).*Pentingnya Keteladanan Seorang Guru*
<http://www.studentmagz.com/2008/09/pentingnya-keteladanan-seorang-guru.html> (Diakses tanggal 21 April 2012).
- Auliya, D. N., Fauzi, A., & Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 84-97.
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah. *jurnal ilmu keolahragaan*, 13(02), 16-21.
- Faridah, S., & Darussallam, D. (2021). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Sampang)*. *journal TA'LIMUNA*, 10(1), 84-114.
- Fu'adah, F. (2022). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Pada Ranah Ekstrakurikuler Tari Di Mi Nurul Islam Pongangan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS GRESIK).
- Griffin, Ricky W. 2016. *Manajemen*; edisi ketujuh jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- H.M. Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 109874.

- Handyaningrum, W., Abdillah, A., Arumynathan, P., & Vong, J. (2021). Conservation management of performing art in East Java: a case study of traditional dances. *Conservation management of performing art in East Java: a case study of traditional dances*, 279-297.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.
- Hitt, M. A., Black, S., & Porter, L. W. (2012). *Management*. Upper Saddle River, N.J.: Pearson Prentice Hall.
- Kalsum, U. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Korina, D. N. (2014). Manajemen Sanggar Tari Lung Ayu Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 2(2).
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lubis, n. H. (2024). *Strategi manajemen pemberdayaan ekstrakurikuler madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di mi nurul iman kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang* (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Mawaddah, F. (2023). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Nugrahhu, P. A., & Wulandari, A. (2023). Perwujudan Manajerial dan Kepemimpinan dalam Ekstrakurikuler Seni di Sekolah. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(2), 141-153.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sd al irsyad 01 purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Puspitasari, A. S. (2023). *Strategi Pembelajaran Ekspositorik Dan Heuristik Ekstrakurikuler Smp Pgri 1 Buduran Sidoarjo Dalam Mengukir Prestasi Di Bidang Seni*. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 30-45.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.

- Rahmawati, N. D., & Rigianti, H. A. (2023). Upaya pelestarian budaya melalui ekstrakurikuler seni tari di sd n kepuharjo. *Didaktik: jurnal ilmiah pgsd stkip Subang*, 9(3), 1686-1694.
- Rostini, D., Karyana, K., Defauzi, P., Haryani, S., & Nurlaela, N. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMP Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung*. MUNTAZAM, 4(01), 1-12.
- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 49-53.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Sondang P. Siagian. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*, Bumi Aksara. Jakarta
- Tampubolon, H. (2016). Strategi manajemen sumber daya manusia dan perannya dalam pengembangan keunggulan bersaing.
- Widiawati, B. H., Hasim, N., & Murcahyanto, H. (2022). Pelestarian Seni Budaya Daerah Sasak Melalui Program Ekstrakurikuler. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 100-109.
- Zupriyanto, Z. (2023). Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler: Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Bustanul Quran Sertu Tanjung Tengah Kec. Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1), 10-21.